



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 8, No. 3, Agustus 2023, Hal: 417-422, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>
Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

DAMPAK KEBERADAAN INDOMARET TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KECIL DI DESA ANDUMOWU KABUPATEN KONAWA UTARA

Megawati^{1*)}, La Taena²⁾, Muliha Halim³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan indomaret terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang kecil di Desa Andumowu Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut pandangan yang rinci dari para informan serta dilaksanakan di tengah setting alamiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran Indomaret di lokasi penelitian tentunya berdampak negatif bagi para pedagang kecil. Dampak yang paling dirasakan oleh pedagang kecil yaitu dampak ekonomi antara lain berkurangnya pendapatan, terjadinya peralihan konsumen serta potensi terhadap usaha tersebut mengalami gulung tikar sangat besar. Selain itu dampak pendidikan berupa pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan anak menjadi terhambat karena berkurangnya penghasilan dan dampak perumahan adalah keterbatasan memiliki barang-barang elektronik karena terhambat akibat pendapatan yang menurun.

Kata Kunci: Indomaret, Sosial, Ekonomi

Abstract

The purpose of this study was to determine the impact of the existence of Indomaret on the socio-economic conditions of small traders in Andumowu Village, Lasolo District, North Konawe Regency. The method used in this research is qualitative research method. Qualitative research is a research process that aims to understand a human problem based on the preparation of a complex and comprehensive picture according to the detailed views of informants and carried out in a natural setting. The results showed that the presence of Indomaret in the research location certainly had a negative impact on small traders. The impact most felt by small traders is the economic impact, including reduced income, the occurrence of consumer switching and the potential for the business to go out of business is very large. In addition, the impact of education in the form of fulfilling children's educational facilities and infrastructure is hampered due to reduced income and the impact of housing is the limitation of owning electronic goods because it is hampered due to decreased income.

Keywords: Indomaret, Social, Economic

PENDAHULUAN

Kehadiran Indomaret di Kecamatan Lasolo tentunya memberikan dampak terhadap daerah utamanya dalam hal pendapatan asli daerah (PAD) selain itu keberadaan Indomaret juga dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran, harga barang yang lebih terjangkau serta ketersediaan barang di Indomaret yang lebih kompleks sehingga pemenuhan kebutuhan masyarakat akan barang lebih terpenuhi. Akan tetapi selain memberikan dampak positif juga memberikan dampak negatif terutama kepada pedagang kecil yang ada disekitar Indomaret tersebut.

Kehadiran Indomaret tentunya sangat berdampak terhadap kehidupan sosial ekonomi pedagang kecil yang ada di Kecamatan Lasolo utamanya yang berada di Desa Andumowu tempat Indomaret tersebut berada. Dampak yang paling dirasakan oleh pedagang kecil yaitu

* Korespondensi Penulis. E-mail: megawatimega@gmail.com

berkurangnya penghasilan, ancaman usaha gulung tikar, masalah berkurangnya dana pendidikan dan dana kesehatan serta terhambatnya pembangunan rumah dari pedagang kecil.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terlihat bahwa swalayan ini telah menciderai tingkat pendapatan pedagang kecil yang berada di sekitarnya. Pendapatan masyarakat yang berada di sekitar Indomaret, secara langsung menurun drastis dan berdampak pada tingkat kemiskinan. Di tempat peneliti melakukan riset juga terdapat beberapa permasalahan terkait dengan persaingan usaha, terlihat bahwa sudah berdiri sebanyak 2 gerai indomaret yang jaraknya sangat berdekatan dengan pedagang kecil maupun dengan gerai indomaret itu sendiri.

Kondisi tersebut menyebabkan banyak konsumen yang beralih untuk berbelanja digerei indomaret, padahal sebelum berdirinya gerai tersebut konsumen melakukan belanja pada pedagang yang ada di Kecamatan Lasolo. Selain itu terdapat 2 kios milik pedagang kecil yang tutup akibat tidak mampu bersaing dengan kehadiran Indomaret tersebut. Di sisi lain terdapat pedagang yang beralih jenis dagangan yang awalnya menjual sembako sekarang beralih menjadi pedagang kosmetik.

Beberapa cara dilakukan oleh pedagang kecil untuk menghadapi persaingan usaha mulai salah satunya adalah dengan membuka kiosnya 24 jam sebab Indomaret di Lasolo hanya buka sampai pukul 22.00 WITA. Hal ini dilakukan untuk bisa bertahan dari adanya persaingan dengan gerai Indomaret. Begitupun saat ini belum ada tindakan pemerintah daerah untuk melakukan penertiban terhadap gerai indomaret yang sudah banyak berdiri di sekitar kecamatan Lasolo, aparat daerah seperti melakukan pembiaran terhadap kondisi ini. Apabila kondisi ini terus berlanjut akan berakibat buruk terhadap persaingan usaha, yang paling buruk adalah bisa saja pedagang kecil akan gulung tikar dikarenakan omzet yang setiap harinya menurun diakibatkan oleh kondisi ini sehingga tidak mampu lagi untuk memutar modalnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kecil Di Desa Andumowu Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara”.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan artikel ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Burhan dengan judul “dampak keberadaan indomaret dan alfamart terhadap kelangsungan usaha ritel tradisional disekitar”. Keberadaan Indomaret dan Alfamart terhadap Keberlangsungan Bisnis Ritel tidak terlalu berdampak secara signifikan hal itu terlihat dari masih terjaganya keberlangsungan bisnis ritel tradisional dan para pemilik ritel agar dapat mempertahankan penjualan dan mengelola laba dengan sebaik-baiknya (Burhan, 2018). Dampak berdirinya alfamart terhadap sebuah tokoh kecil sangat berdampak negative bagi pedagang hal itu dibuktikan dengan menurunnya jumlah barang yang dibeli oleh masyarakat (Purmono, 2015). Luthfi (2013) mengatakan bahwa adanya persaingan usaha yang tidak sehat semenjak keberadaan indomaret disekitar grosir pedagang dan omzet para pedagang drastis menurun karena tidak mampu menghadirkan lagi konsumen untuk berbelanja di grosir tempat mereka melakukan usaha dagang sehingga omzet menurun banyak juga pedagang yang bahkan gulung tikar karena adanya kemudahan dan kenyamanan dalam berbelanja ditambah lagi fitur-fitur yang sangat menarik di gerai-gerai indomaret. Riska, (2013) mengungkapkan bahwa dengan hadirnya pasar modern atau minimarket memicu motivasi perilaku konsumen serta mengalami pergeseran nilai sosial belanja masyarakat hal itu terlihat bahwa masyarakat lebih memilih berbelanja di minimarket disbanding pasar tradisional (warung klontong) dengan alasan bahwa pasar modern mempunyai fasilitas yang bagus. Tumbuh pesatnya minimarket di wilayah pemukiman dengan jarak yang saling

berdekatan berdampak bagi pedagang pedagang kelontong karena pedagang kelontong tidak mampu bersaing sehingga perlu ada peran Negara untuk mengaturnya (Nashiruddin, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Andumowu Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pada lokasi tersebut dapat kita jumpai keberadaan Indomaret. Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasar perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut pandangan yang rinci dari para informan serta dilaksanakan di tengah setting alamiah. Moleong (2006) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dilakukan dengan menggunakan data empiris.

Miles dan Huberman (1984) dalam Ambo Upe (2016) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yang dimaksud meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion: drawing/verifying*.

Menurut Ambo Upe (2016) *data reduction* merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal penting dari sejumlah data lapangan yang telah diperoleh dan mencari polanya. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Setelah itu data kemudian diorganisasikan kedalam bentuk tertentu (*data display*). Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif baik yang bersumber dari petikan wawancara, hasil observasi maupun dari dokumen. Dari berbagai uraian yang ditampilkan, maka selanjutnya peneliti melakukan penarikan suatu kesimpulan (*conclusion drawing and verifying*). Proses pengumpulan data bukan merupakan langkah terakhir dan akan berhenti disitu, melainkan kesimpulan tersebut masih bersifat tentatif. Karena itu kesimpulan selalu dilakukan pendalaman data secara interaktif hingga ditemukan kesimpulan yang benar-benar kredibel, tingkat keteralihan yang tinggi, konsisten dan ketika dilakukan konfirmasi menghasilkan informasi yang sama.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data dengan pengamatan (*observasi*), wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk penjelasan, uraian dan menggambarkan tentang pengaruh keberadaan Indomaret terhadap pedagang kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini indomaret berkembang sangat pesat, hal tersebut diperkuat dengan kehadiran indokecil anak perusahaan dengan konsep bisnis perkulakan. Ditempat peneliti melakukan riset juga terdapat beberapa permasalahan terkait dengan persaingan usaha, terlihat bahwa sudah berdiri sebanyak 3 gerai indomaret yang jaraknya sangat berdekatan dengan pedagang kecil maupun dengan gerai indomaret itu sendiri. Kondisi tersebut menyebabkan banyak konsumen yang beralih untuk berbelanja digerei indomaret, padahal sebelum berdirinya gerai tersebut konsumen melakukan belanja pada pedagang kecil. Begitupun saat

in belum ada tindakan pemerintah daerah untuk melakukan penertiban terhadap gerai indomaret yang sudah banyak berdiri di sekitar kecamatan Lasolo.

Apabila kondisi ini terus berlanjut akan berakibat buruk terhadap persaingan usaha, yang paling buruk adalah bisa saja edagang kecil dan kecil sampai gulung tikar dikarenakan omzet yang setiap harinya menurun diakibatkan oleh kondisi ini sehingga tidak mampu lagi untuk memutar modalnya. Kemunculan gerai ini ternyata tidak serta merta membawa perubahan ataupun kebaikan kepada semua kalangan (konsumen maupun pedagang kecil). Tersebarunya gerai-gerai tersebut malah membawa dampak negatif terhadap pedagang yang juga menawarkan barang seperti digerai indomaret. Ini disebabkan minat konsumen menjadi berkurang untuk berbelanja di kecil biasa mereka lebih nyaman untuk berbelanja di kecil indomaret yang sudah berjumlah 3 gerai di kecamatan Lasolo dan Molawe, selain tempat yang nyaman pelayanan yang diberikan oleh pegawai toko juga sangat memuaskan konsumen, terlebih lagi promo-promo dan potongan harga yang diberikan untuk bahan pokok rumah tangga. Sedangkan di kecil sendiri hanya menyediakan bahan pokok rumah tangga tanpa adanya promo ataupun potongan harga terhadap konsumen, ini dikarenakan modal usaha yang mereka keluarkan tidak begitu banyak sehingga hanya memberikan harga yang sesuai dengan modal usaha.

Akan tetapi gerai Indomaret bukan usaha perorangan namun satu badan usaha yang dikelola dengan sistem perkulakan, yakni barang-barang yang akan dipasarkan didapatkan dari PT. Indomarcos sehingga barang akan selalu ada tidak tergantung pada modal usaha. Hal tersebut makin membuat terpuruknya pedagang kecil dalam menjalankan usahanya. Pedagang kecil harus memutar kepala memikirkan pengadaan barang dan menjualnya kembali kepada konsumen dengan harga yang bisa dikatakan biasa. Sedangkan gerai indomaret tanpa harus memikirkan pasokan barang yang akan dijual karena setiap bulan barang-barang yang akan dijual tetap didatangkan sehingga perputaran perdagangan barang tidak terputus dan persediaan barang tetap terjaga.

Melihat keadaan pertumbuhan toko modern yang dikuasai oleh sebuah perusahaan tersebut jelas akan menimbulkan efek atau dampak bagi pedagang kecil didaerah yang dijamuri oleh toko modern tersebut, dalam hal ini yang akan terkena dampak langsung dari pertumbuhan Indomaret adalah pedangan eceran. Sangat disayangkan masyarakat lebih memilih berbelanja di minimarket daripada berbelanja di toko retail, hal ini tentunya juga berdampak pada perputaran pendapatan pedagang kecil yang sebelumnya baik-baik saja sekarang dengan hadirnya minimarket di dekat tokonya akan dapat mematikan usaha ini juga terjadi di kecamatan Lasolo, dari pantauan yang dilakukan terlihat adanya penurunan jumlah pembeli / pembeli yang ingin berbelanja di toko retail, orang lebih suka berbelanja atau sekedar lihat di minimarket di Kecamatan Lasolo. Namun tidak hanya Indomaret saja yang mungkin berpengaruh negatif terhadap toko pedagang usaha-usaha kecil menengah akan tetapi ada juga pedagang di desa lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi pendapatan pedagang-pedagang usaha kecil menengah, mengingat tidak sedikit pedagang lainnya di Kecamatan Lasolo yang berada berdekatan dengan toko-toko pedagang usaha kecil tersebut.

Bagi pedagang kecil, dengan tren pertumbuhan Indomaret tentunya akan dan telah membawa akibat pada penurunan daya saing pedagang kecil dan melemahkan posisi tawar menawar terhadap para pemasok yang juga menjadi pemasok pedagang kecil. Mutu layanan yang cukup memuaskan merupakan alasan kuat yang menyebabkan Indomaret mampu menyedot minat para konsumen di berbagai wilayah. Indomaret juga memiliki keunggulan lingkungan seperti halnya suasana nyaman, ber-AC, bersih, aman dan ada pula yang dilengkapi dengan sarana hiburan.

Dari hasil pantauan di lapangan peneliti menemukan Indomaret berdiri dekat dengan warung kecil dan ada beberapa warung yang tidak ramai lagi bahkan ada warung yang sudah tutup. Hal ini sangat merugikan pedagang warung. Pemerintah Kabupaten harusnya berupaya menyelamatkan pedagang kecil dari gempuran pasar modern. Seperti yang telah dikutip dari Harian Kompas (Agustus 2021) di beberapa kota, membatasi jarak minimal ritel modern dengan ritel tradisional, yakni 500 meter. Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa minimarket berjaringan dengan brand berbeda tumbuh dalam radius cukup dekat kurang lebih 100 meter. Pertumbuhan minimarket ini jelas tidak sehat. Alasannya, karena tidak adanya aturan yang tegas dalam Perda yang mengatur jarak lokasi dagang antara peritel modern dan peritel tradisional. Kalau pemerintah daerah tidak secepatnya melakukan pengaturan, maka potensi gejolak sosial akan muncul dari para pedagang tradisional mulai dari warung kelontong hingga pedagang kaki lima. Seharusnya dibuat aturan bisa memberikan perlindungan bagi pelaku usaha kecil dengan membatasi ruang gerak peritel modern yang terus melakukan perluasan usaha hingga ke pelosok daerah.

Kehadiran suatu perusahaan ataupun lembaga lain biasanya akan mempengaruhi kondisi sosial ekonomi suatu wilayah. Hal ini terjadi karena kontribusi dari setiap perusahaan atau lembaga yang berdiri dalam suatu desa akan memberikan kontribusi berupa pendapatan bagi masyarakat disekitar perusahaan berada. Berbeda halnya dengan kehadiran Indomaret di Desa Andumowu Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara, secara umum kehadiran minimarket tersebut tidak berpengaruh secara langsung terhadap kondisi rumah dari pedagang kecil akan tetapi berpengaruh terhadap kepemilikan barang-barang pendukung di dalam rumah seperti kulkas, mesin cuci dan barang elektronik lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kehadiran Indomaret di lokasi penelitian tentunya berdampak negatif bagi para pedagang kecil. Dampak yang paling dirasakan oleh pedagang kecil yaitu dampak ekonomi antara lain berkurangnya pendapatan, terjadinya peralihan konsumen serta potensi terhadap usaha tersebut mengalami gulung tikar sangat besar. Selain itu dampak pendidikan berupa pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan anak menjadi terhambat karena berkurangnya penghasilan dan dampak perumahan adalah keterbatasan memiliki barang-barang elektronik karena terhambat akibat pendapatan yang menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri. 2008 *Manajemen Pemasaran Dasar: Konsep dan Strategi*. CV Rajawali, Jakarta.
- Budiono. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. BPPE, Yogyakarta.
- Burhana, 2018. *Dampak Keberadaan Indomaret Dan Alfamart Terhadap Kelangsungan Usaha Ritel Di Sekitarnya*. Skripsi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang.
- Christian. 2006. *Manajemen Ritel (Strategi dan Implementasi Ritel modern)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Effendy. 2001. *Marketing Manajemen*, Penerbit Institut Ekonomi dan Manajemen, Malang.
- Eis. 2013. *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional : Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul*, Jurnal PMI Vol. X. No.2, hal. 4.
- Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran, Edisi Ke-3, ANDI*, Yogyakarta.
- Fauziah, 2014. *Pengantar Ilmu Sosiologi*, UGM Press, Yogyakarta.
- Haryanto, 2011. *Ilmu Sosial Dasar*. Salemba Empat, Jakarta.
- Gilang. 2011. *Pedagang Kaki Lima : riwayatmu dulu, nasibmu kini*. Erlangga, Jakarta.

- Hasibuan. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta.* Herman. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional.* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Jhingan. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian.* Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lutfi, 2013 *Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.* Jurnal Sosek Vol.7 No. 5-11.
- Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif.* PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Nashiruddin, 2012. *Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Cuplik Kecamatan Sukoharjo.* Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahardja. 2008. *Teori Ekonomi Makro.* LPFEUI, Jakarta.
- Riska, 2013. *Analisis Motivasi Belanja Konsumen Minimarket dan Warung Kelontong dalam Perspektif Islam Studi Kasus di Kelurahan Bulurokeng Kota Makasar,* Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makasar.
- Sinaga, 2008. *Ritel Modern Vs Ritel Tradisional.* Kementerian Koperasi dan UKM. Jakarta.
- Pratama, 2022. *Dampak Ekonomi Keberadaan Indomaret Dan Alfamart Terhadap Toko Kelontong Di Wilayah Pancor Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.* Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Parmono, 2015. *Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Omset Penjualan Pedagang Kelontong Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam.* Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Kasim Riau.